

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan studi fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu peneliti berusaha meneliti suatu fenomena dengan mengesampingkan prasangka tentang fenomena tersebut. prinsipnya adalah *epoche* (pengurungan), yaitu peneliti mengesampingkan pengalaman sebelumnya untuk memahami semaksimal mungkin pengalaman dari seluruh partisipan. Analisisnya berpijak pada horizontalisasi, peneliti berusaha meneliti data dengan menyortir pernyataan penting dari partisipan.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Khairat yang berada di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, jalan poros Kendari-Moramo. Faktor mengapa peneliti memilih tempat penelitian ini adalah dengan alasan kemudahan dalam aspek jangkauan, mendapatkan data dan informasi ke lokasi penelitian dan juga data pembanding serta teori-teori penelitian terkait peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan semenjak dimulainya proses observasi awal penelitian ini yaitu pada bulan Oktober 2022 dan berakhir sampai dengan bulan April 2023.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1 Jenis Data Penelitian**

Jenis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang dipaparkan ke dalam bentuk verbal dan bukan dalam bentuk angka-angka. (Afiffudin, 2009, h 8). Yang termasuk ke dalam jenis data kualitatif diantaranya adalah profil sekolah yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, juga tujuan dari sekolah itu. Data kualitatif juga meliputi data primer dan juga data sekunder yang bersumber dari informan atau narasumber penelitian.

#### **3.3.2 Sumber Data Penelitian**

Untuk mempermudah proses penelitian agar tidak terkendala oleh keterbatasan peneliti terkait tenaga, waktu dan biaya penelitian, maka perlu ditentukan terkait sasaran populasi dan sampel penelitian. Untuk sumber data penelitian yaitu ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data pokok yang didapatkan peneliti yang bersumber langsung dari informan atau narasumber. Jadi data primer merupakan data pokok ataupun data utama yang berkaitan langsung dengan objek di penelitian ini. Sumber data primer pada penelitian kali ini yaitu berasal dari beberapa informan diantaranya yaitu kepala sekolah dan para guru ataupun staff sekolah.

Sedangkan data sekunder adalah data pendukung dalam penelitian dan data sekunder ini merupakan data yang didapatkan melalui sumber yang telah tersedia sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan diantaranya adalah data tertulis yang diperoleh langsung dari

pihak MA Al-khairat Moramo Utara dan juga beberapa referensi jurnal ataupun hasil penelitian yang berkaitan dengan peran kepala sekolah/madrasah dalam usaha peningkatan kinerja dari para guru.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian guna mengamati secara langsung apa saja yang ada dan apa saja yang terjadi di lapangan pada objek-objek penelitian. Adapun untuk teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara adalah sebuah proses interaksi dan juga komunikasi yang dilakukan peneliti terhadap informan atau narasumber yang berkaitan dengan subjek penelitian (Amir Hamzah, 2019). Wawancara dilakukan dengan cara Tanya jawab antara peneliti dan juga informan guna menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti bisa menggunakan beberapa metode dalam wawancara, diantaranya ialah wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan juga wawancara tidak terstruktur, peneliti menggunakan salah satu dari metode wawancara tersebut ataupun dengan mengkombinasikan ketiganya, tergantung situasi dan kondisi dilapangan. Instrument yang digunakan peneliti yaitu menggunakan perekam suara di telepon seluler (HP) pada saat melakukan sesi wawancara, sebagai tujuan menyimpan segala informasi yang disampaikan oleh narasumber agar mempermudah nantinya dalam proses pengolahan data.

### 3.4.2 Observasi

Menurut Guba dan Lincoln (1981), observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan semua atau sebagian pancaindera untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna menjawab permasalahan dari sebuah penelitian. (Amir Hamzah, 2019). Peneliti mulai melakukan observasi sejak saat proses sebelum pembuatan proposal dengan turun langsung di lokasi penelitian guna mengamati segala macam bentuk kegiatan yang berkaitan dengan objek ataupun variable penelitian seperti mengamati proses kerja dari guru-guru di sekolah dan juga mengamati kegiatan dari kepala sekolah, dan observasi ini dilakukan pada saat jam pelajaran sekolah. Pada saat melakukan observasi, peneliti juga menggunakan instrument pencatatan dan mencatat beberapa hal penting yang perlu dicatat sebagai konsep dan juga peneliti menggunakan kamera dari ponsel untuk memotret hasil observasi di lokasi penelitian.

### 3.4.3 Dokumentasi

Selain melewati dua teknik pengumpulan di atas, informasi atau data penelitian juga bisa didapatkan melalui fakta-fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, foto, hasil rapat dan lain sebagainya. Data dokumen seperti ini bisa digunakan untuk mendapatkan informasi di waktu yang telah lalu. (Amir Hamzah, 2019, h. 78). Dokumentasi ini juga sangat terkait dengan observasi, dimana data di lokasi penelitian yang di observasi dapat di dokumentasikan dalam catatan peneliti. Jadi disini peneliti mengamati dan menganalisa data yang berasal dari dokumen yang didapatkan langsung di lokasi penelitian yang memiliki keterkaitan dengan variable penelitian.

### 3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan penulis pada penelitian ini diantaranya adalah:

#### 3.5.1 Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi di MA Al-Khairat Moramo Utara, dan selanjutnya dilakukan pencatatan data hasil pengumpulan yang telah didapatkan.

#### 3.5.2 Reduksi Data

Setelah selesai melakukan observasi dan berhasil mendapatkan beberapa data dari lapangan, kemudian data yang diperoleh di lokasi penelitian di catat secara lebih saksama dan teliti, untuk menghindari terjadinya penumpukan data, maka dilakukan reduksi data, yaitu memilah-milah kembali data yang telah didapatkan untuk kemudian dicari kembali data yang sangat terkait dengan objek dan variable penelitian dan membuang data yang tidak penting yang tidak terkait dengan penelitian, untuk lebih memperjelas gambaran hasil pengumpulan data dan memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya. (Amir Hamzah, 2019, h. 82).

#### 3.5.3 *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data dari hasil penelitian lapangan, selanjutnya kemudian data tersebut dianalisis untuk selanjutnya disajikan berdasarkan pertanyaan rumusan masalah yang ada.

#### 3.5.4 *Verification* atau penarikan kesimpulan



Tahap selanjutnya atau yang terakhir adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dipaparkan yang sifatnya masih sementara bisa berubah jika ditemukan bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tapi jika kesimpulan data yang dipaparkan diawal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan tersebut tidak berubah dan merupakan kesimpulan yang valid. (Amir Hamzah, 2019, h. 83).

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini akan ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid dan menghindari data yang samar-samar. Beberapa cara dalam memeriksa keabsahan data penelitian kualitatif ini diantaranya adalah:

3.6.1 **Perpanjangan pengamatan**, hal ini berarti peneliti kembali ke tempat penelitian untuk kembali melakukan pengamatan dan wawancara dengan para narasumber jika data yang didapatkan belum memadai atau belum cukup lengkap.

3.6.2 **Trianggulasi**, merupakan metode pengecekan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sisi lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data tersebut. Trianggulasi dibagi menjadi tiga:

- 1) **Trianggulasi Sumber**, adalah dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu data atau informasi yang didapatkan melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil dari pengamatan dan hasil wawancara, membuat perbandingan antara argument secara

umum dan argument secara personal dan membuat perbandingan dari hasil wawancara dan dokumentasi yang ada.

- 2) Triangulasi Metode, adalah usaha memeriksa keabsahan data atau membuktikan keabsahan penelitian. Jadi triangulasi metode ini merupakan upaya mendapatkan data yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda.
- 3) Triangulasi Waktu, adalah sebuah upaya untuk membuktikan apakah data yang didapatkan bisa konsisten pada waktu yang berbeda. (Bachtiar S. Bachri, h. 56-57)

